

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata

a. Sejarah berdirinya SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata

Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata didirikan oleh RKH. Abd Majid bin Abd Hamid bin RKH. Itsbat, Banyuanyar pada tahun 1943 M/1363 H. Kepemimpinan RKH Abd Majid berlangsung selama 14 tahun terhitung mulai tahun 1943 M sampai dengan 1957 M. Beliau Wafat pada tanggal 6 Syawal 1364 H/ 1957 M dengan jumlah santri yang telah mencapai 700 orang.

Selama dua tahun (1957–1959 M) Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mengalami kekosongan kepemimpinan. Hal ini disebabkan karena putera beliau, RKH Abd Qadir masih belajar di Mekah dan menantunya, RKH. Ahmad Mahfudz Zayyadi (Ayah RKH. Abd Hamid, Pengasuh sekarang) sudah menetap di pondok pesantren Nurul Abror, Alasbuluh, Wongsorejo, Banyuwangi. Bahkan, kekosongan yang cukup lama ini menyebabkan lokasi pesantren banyak ditumbuhi rumput hingga setinggi lutut.

Untuk mengisi kekosongan itu, RKH. Abd Hamid Bakir (Putera RKH Abd Majid, pengasuh PP Banyuanyar) pulang-pergi Banyuanyar-Bata-Bata untuk memberikan pembinaan pada dua

pesantren sekaligus. Beliau dibantu oleh beberapa tokoh penting lain, diantaranya adalah KH. As'ad (Timur Sumber), KH. Ahmad Faqih (Toronan) dan KH Ahmad Zahid (Pakes). Pada masa itu, banyak santri yang juga menimba ilmu pada kiayi-kiayi di sekitar pondok pesantren termasuk di antaranya adalah KH. Barmawi (Gudang, Panaan).

Pada tahun 1959 M, RKH Abd Qadir pulang dari Mekah untuk melanjutkan kepemimpinan di Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Akan tetapi kepemimpinan beliau tidak berlangsung lama karena pada tahun yang sama, tanggal 5 Agustus 1959 beliau berpulang ke Rahmatullah. Untuk melanjutkan kepemimpinan pesantren, keluarga besar pesantren meminta kesediaan RKH Ahmad Mahfudz Zayyadi yang selama 12 tahun bermukim di PP Nurul Abror untuk pulang ke Bata-Bata dan bersedia menjadi pengasuh. Akhirnya, beliau berkenan untuk memimpin Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata Bata.

Selama kepemimpinan RKH Ahmad Mahfudz, pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mengalami perkembangan cukup pesat, baik jumlah santri maupun pola pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pada Tahun 1962 M, beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), pada tahun 1970 M Madrasah Tsanawiyah (MTS). Pada tahun 1977 Madrasah Aliyah (MA) yang diprakarsai oleh RKH. Abd. Hamid AM. Model lembaga pendidikan pada masa-masa tersebut adalah lembaga pendidikan diniyah atau

biasa disebut lembaga B. Kepemimpinan RKH. Ahmad Mahfudz Zayyadi berlangsung selama \pm 26 tahun (1959-1986 M). Beliau wafat pada hari Rabu tanggal 12 Ramadhan 1407 H/1986 M.

Kepemimpinan berikutnya (1987–sekarang) dilanjutkan oleh RKH. Abd. Hamid Mahfudz Zayyadi. Sebelum menjadi pengasuh, beliau menimba ilmu di PP. Sidogiri, Pasuruan dan melanjutkan ke Mekah selama 12 tahun di bawah asuhan para ulama besar yang antara lain : Sayyid Muhammad Amin Quthbi, Sayyid Alawi Al-Maliki, Sayyid Muhammad Hasan Al-Yamani, Sayyid Hasan Al-Masysyath, Syeikh Yasin bin Isa Al-Padangi, Syeikh Abdullah al-Lahji dan Syeikh Ismail bin Zain al-Yamani.

Pada masa kepemimpinan RKH. Abd. Hamid Mahfudz Zayyadi ini, kemajuan PP. Mambaul Ulum Bata-Bata semakin pesat. Selain mulai dibuka program akselerasi baca kitab berjenjang mulai umur 5 tahun, juga ada *billilingual* dan program khusus kajian kitab kuning (M2KD).

Dalam pendidikan formal, pada tahun tanggal 01 Juli 2011, resmi dibuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK.) Mambaul Ulum Bata-Bata dengan 3 spektrum/program keahlian, yaitu Spektrum Teknik Otomotif Kendaraan Ringan, Spektrum Teknik Otomotif Sepeda Motor dan Spektrum Teknik Elektronika Audio Video. Pemilihan spektrum/program Keahlian di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata didasarkan Pada hasil Polling Jurusan yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2011 dengan respondent siswa kelas IX MTs.

Mambaul Ulum Bata-Bata yang berjumlah 720 peserta didik, 17% memilih Spektrum Teknik Otomotif Kendaraan Ringan, 15% memilih Spektrum Teknik Otomotif Sepeda Motor dan 13% memilih Spektrum Teknik Elektronika Audio Video. Sedang sisanya ada yang memilih Spektrum TKJ (9%), Analisis Kesehatan (11%), Farmasi (10%), Akomodasi Perhotelan (4%) dan Teknik Pengelasan (5%), Tata Boga/Jasa Boga (8%), Tata Busana Batik (8%).

Berdasarkan hasil polling tersebut, sangat terbuka kemungkinan di tahun depan, SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata membuka spektrum baru dengan program keahlian Analisis Kesehatan, Farmasi, Tata Boga serta Tata Busana khusus putri. Mengingat untuk tahun pertama ini SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata hanya dikhususkan bagi peserta didik putra dengan batas maksimal penerimaan peserta didik baru 34 peserta didik setiap spektrum dengan 1 kelas tiap spektrum. Hal ini dilakukan juga karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki serta hasil seleksi yang dilakukan. Sehingga bisa dipastikan bahwa peserta didik SMK.. Mambaul Ulum Bata-Bata adalah peserta didik pilihan dengan bakat dan kemampuan yang sesuai dengan spectrum yang dipilih.

Kurikulum yang digunakan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dengan mengintegrasikan Kurikulum Berbasis Pesantren serta menjadikan beberapa spektrum sebagai minor dari mayor spektrum yang disediakan yang dikelola

dengan system management mutu. Hal ini dilakukan dengan harapan agar lulusan SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata berwawasan IMTAQ dan IPTEKS yang Kompetenif dan Kompetitif, Beretos Kerja dan Professional.

Dengan Meningkatkan penguasaan kompetensi IMTAQ dan IPTEKS melalui pembelajaran berbasis mutu serta Mengembangkan potensi, bakat, minat, dan etos kerja melalui pendidikan berbasis profesi, pendidikan berbasis teknologi, pendidikan berbasis lingkungan, pendidikan berbasis kejuruan dan *life skill* guna Mengembangkan profesionalitas dan etos kerja melalui pemerayaan orientasi dunia industry teknologi tepat guna , dunia usaha, dan dunia kerja, dapat mencetak peserta didik yang memiliki kompetensi IMTAQ agar menjadikan sebagai sumber nilai dan sumber motivasi dalam mengelola, memelihara, dan memanfaatkan sumberdaya alam secara professional dan beretos kerja dalam dunia usaha dan dunia kerja di bidang elektronika dan teknologi mesin, serta dunia industry teknologi tepat guna serta memiliki kompetensi IPTEKS agar menjadikan sebagai landasan teoritik dan praktis dalam mengelola, memelihara, dan memanfaatkan sumber daya alam secara professional dan beretos kerja dalam dunia usaha dan dunia kerja di bidang elektronika dan teknologi mesin, serta dunia industri teknologi tepat guna.

SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kecamatan Palengaan Kabupaten

Pamekasan yang berdiri pada tahun 2011 yang lalu oleh Yayasan Mambaul Ulum Bata-Bata. Dalam rapat pengurus yayasan yang juga dihadiri oleh beberapa tokoh pendidikan Kab. Pamekasan, di antaranya Bapak Sihabuddin Muchtar, M.Pd, Bapak Abdul Mu'in, M.Pd, Bapak Ach. Hidayat, M.Pd, Bapak Syaiful Arifin, M.Pd dan semua Kepala Madrasah yang ada dilingkungan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata serta pengurus yayasan lainnya, maka pada malam tanggal 02 Mei 2011 diputuskan untuk membuka satuan pendidikan baru di lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, yaitu SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata, dan ditunjuklah Bapak Drs. Ahmad Sihabuddin Muchtar, M.Pd sebagai Kepala SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

Dalam perkembangannya, Bapak Drs. Ahmad Sihabuddin Muchtar, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan dibantu Kepala Tenaga Administrasi melakukan survey kepada siswa kelas IX untuk menentukan Program Studi yang akan di buka. Akhirnya pada tanggal 17 Mei 2011, diputuskanlah program studi yang akan di buka di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata, yaitu Prodi Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Audio Video yang dikhususkan untuk putra dan Tata Boga serta Tata Busana yang dikhususkan untuk Putri. pada tanggal 01 Juni 2011 secara resmi dibuka pendaftaran peserta didikbaru SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata.

Selanjutnya, berdasarkan surat tertanggal 13 Februari 202 yang di tandatannngani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa

Timur, Bapak Dr. Harun, M.Si. MM., SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata mendapatkan Surat Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dengan Nomor 002/975/103.05/2012 dengan NSS : 322053508026 serta NPSN : 20577698.

b. Visi dan Misi serta Tujuan SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata

1. Visi

Lulusan berwawasan IMTAQ dan IPTEKS yang Kompetitif dan Kompetitif, Beretos Kerja dan Professional

2. Misi

- a. Meningkatkan penguasaan kompetensi IMTAQ dan IPTEKS melalui pembelajaran berbasis mutu
- b. Mengembangkan potensi, bakat, minat, dan etos kerja melalui pendidikan berbasis profesi, pendidikan berbasis teknologi, pendidikan berbasis lingkungan, pendidikan berbasis kejuruan dan life skill,
- c. Mengembangkan profesionalitas dan etos kerja melalui pemerdayaan orientasi dunia industry teknologi tepat guna , dunia usaha, dan dunia kerja

3. Tujuan

- a. Untuk mencetak peserta didik yang memiliki kompetensi IMTAQ agar menjadikan sebagai sumber nilai dan sumber motivasi dalam mengelola, memelihara, dan memanfaatkan sumber daya alam secara professional dan beretos kerja dalam

dunia usaha dan dunia kerja di bidang elektronika dan teknologi mesin, serta dunia industry teknologi tepat guna.

b. Untuk mencetak peserta didik yang memiliki kompetensi IPTEKS agar menjadikan sebagai landasan teoritik dan praktis dalam mengelola, memelihara, dan memamfaatkan sumber daya alam secara professional dan beretos kerja dalam dunia usaha dan dunia kerja di bidang elektronika dan teknologi mesin, serta dunia industry teknologi tepat guna.

c. Untuk mengembangkan kecakapan hidup (life skill) peserta didik berdasarkan potensi, bakat, minat yang dimilikinya secara optimal agar menjadikan kecakapan hidup teknologi tepat guna, elektronika, dan teknologi mesin menjadi profesi bagi peserta didik yang bermakna bagi kehidupannya kelak

Untuk membangun kesadaran peserta didik membuka wawasan dan pengalaman melalui orientasi pemerdayaan ke dunia usaha, dunia kerja dan dunia teknologi tepat guna agar motivasi belajar peserta didik lebih meningkat dan bermutu, serta semangat kerja di bidangnya lebih kompetentif dan kompetitif.

c. Profil Singkat SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata

PROFIL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK.)
MAMBAUL ULUM BATA-BataPANAAN KECAMATAN PALENGAAN
KABUPATEN PAMEKASAN 69362

IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata
2. Status : Swasta
3. NPSN : 20577698
4. NSS : 322053508026
5. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : KHR. Abd. Majid
 - b. Desa : Pana'an
 - c. Kecamatan : Palengaan
 - d. Kabupaten : Pamekasan
 - e. Kode Pos : 69362
 - f. Nomor Telepon : (0324) 3515 021
 - g. Nomor Faximile : -
 - h. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 8 KM
 - i. Jarak Ke Pusat Kota : 10 KM
 - j. Terletak Pada Lintasan : Jalur Kecamatan
 - k. Website : www.SMK.muba.wordpress.com
 - l. Email : SMK_muba@yahoo.com
6. Organisasi : Yayasan Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan
Pamekasan
7. Penyelenggara : Yayasan
8. Tahun Berdiri : 2011
9. Nama Kepala Sekolah : H. Hadaie Efendy, M.KPd.
10. Tempat Praktek : Kombinasi dan Kemitraan
11. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
12. Status Tanah : Milik Sendiri (Yayasan)
13. Data Ruang Kelas : 15 (Lima Belas) Ruang Kelas
13. Data keadaan personalia

| No | Status Pesonalia | Pendidikan Terakhir | | | | | | Jml Total |
|----|--------------------------|---------------------|-----|-----|-----|----|----|-----------|
| | | SLTA | D-1 | D-2 | D-3 | S1 | S2 | |
| 1 | Guru Tidak Tetap Yayasan | 18 | - | - | - | 38 | 4 | 60 |
| 2 | Guru PNS Diperbantukan | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 3 | Tenaga Administrasi | - | - | - | - | 7 | 7 | 14 |
| | Jumlah | - | - | - | - | - | - | 75 |

14. Data Keadaan Siswa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata

| No | Tahun | Kelas | Spektrum / Kelas | | | | | Total |
|----|-------------|-------|------------------|------------------|-----------------|-----------|-------------|-------|
| | | | TO. Kend. Ringan | TO. Sepeda Motor | TE. Audio Video | Tata Boga | Tata Busana | |
| 1 | 2011 / 2012 | X | 22 | 26 | 26 | | | 74 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 2 | 2012 / 2013 | X | 36 | 25 | 26 | 6 | 31 | 198 |
| | | XI | 22 | 26 | 26 | | | |
| | | | | | | | | |
| 3 | 2013 / 2014 | X | 41 | 47 | 20 | 5 | 31 | 354 |
| | | XI | 41 | 31 | 26 | 6 | 32 | |
| | | XII | 22 | 26 | 26 | | | |
| 4 | 2014 / 2015 | X | 56 | 55 | 62 | 21 | 52 | 502 |
| | | XI | 39 | 44 | 17 | 5 | 27 | |
| | | XII | 36 | 25 | 26 | 6 | 31 | |

15. Kegiatan Belajar Mengajar:

- a. Kurikulum yang digunakan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan Kurikulum Berbasis Pesantren, yang terdiri ;

1) Mata Pelajaran Umum

Pengetahuan umum yang di ajarkan kepada siswa/siswi didik yang terdiri atas mata pelajaran Bahasa, Matematika, PAI, Fisika, Biologi, Komputer, dsb.

2) Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif sesuai dengan program keahlian siswa/siswi.

3) Muatan Lokal Berbasis Pesantren

Selain pengetahuan umum dan mata pelajaran produktif, siswa/siswi didik juga dibekali dengan Mata Pelajaran Agama berbasis

pesantren/kitab. Seperti Tafsir Sains, Gramatika Arab/Nahwu, Tauhid, Fiqih dan Akhlaq.

4) Mata Diklat Keahlian

Mata diklat diajarkan kepada siswa sebagai penunjang bagi pengetahuan siswa yang bersifat praktikum/keahlian. Seperti Bimbingan Membaca & Memahami Kitab Kuning (BMK), Perakitan Otomotif, Perakitan Mesin, Robotik, Microcontroller, Membuat, serta Inovasi Teknologi lainnya.

2. Bentuk Pengembangan Supervisi Pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Untuk mengetahui dan memahami ragam dan bentuk pengembangan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh oleh seorang kepala sekolah khususnya sekolah yang ada di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ini, maka peneliti mencoba untuk menemui Bapak Kepala SMK. Mambaul Ulumu ini dan kemudian mewawancarainya terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Wawancara ini dilakukan di kantor kepala sekolah, dan berikut ini adalah hasil petikan wawancaranya dengan peneliti:

“Memang dalam melaksanakan pengembangan proses belajar mengajar, seorang kepala sekolah yang sekaligus bertugas sebagai supervisor sudah menjadi seharusnya agar berperan aktif dalam mengawasi, memantau jalannya proses pembelajaran. Artinya seorang supervisor harus dapat melihat potensi dari sumberdaya guru, setelah itu hendaknya seorang supervisor dapat membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang guru didalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dan didalam melaksanakan tugasnya,

seorang guru akan menghadapi problem-problem yang mungkin dia sendiri tidak dapat memecahkannya. Dari sini seorang supervisor berperan dalam menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada pada seorang guru, yang mana masalah itu harus mendapat perhatian serius dari seorang supervisor, dan seorang supervisor hendaknya memberikan bantuan kepada guru dalam menghadapi masalahnya.”¹

Terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, hal senada juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Wasli, M.Pd, beliau selaku guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, dan berikut ini hasil petikan wawancaranya dengan peneliti:

“Kalau masalah bentuk pengembangan kegiatan supervisi yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab dari seorang kepala sekolah, menurut sepengetahuan saya, bisa saja berbentuk keteladanan yang diberikan oleh beliau, dengan memberikan keteladanan yang baik, maka efek dari akan ditiru oleh para bawahannya, termasuk para guru yang beliau pimpin, sehingga untuk mengembangkan kegiatan supervisi yang semestinya beliau lakukan akan dengan sangat mudah dijalankan dan tentunya berhasil dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para guru yang ada di lembaga SMK. ini”.²

Selain peneliti mewawancarai Bapak Muhammad Wasli, terkait dengan masalah bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini peneliti juga mencoba untuk menggali data yang untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks khususnya terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, maka peneliti juga

¹Hasil wawancara dengan Bapak H. Hada'ie Efendy, M.K.Pd., selaku kepala SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada Hari Senin tanggal 05 Januari 2015 jam 10:00 wib di ruang kepala sekolah.

²Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Wasli, M.Pd.I., selaku Guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada Hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 jam 09:15 wib di ruang guru SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

menemui Bapak Abd. Rauf, S.Pd.I selaku guru PAI yang lain di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Kepada peneliti, khususnya terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan menuturkan sebagaimana berikut:

“Sepemahaman saya, berbagai inovasi dan kreasi memang sudah seharusnya di lakukan oleh seorang kepala sekolah, termasuk mengembangkan model pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam berupaya untuk memaksimalkan hasil kegiatan pendidikan, dan menurut saya, upaya pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut dilakukan dengan berbagai bentuk salah satu diantaranya adalah dengan memberikan kebebasan yang sangat luas kepada para guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran, tentunya karena di lembaga ini merupakan lembaga pendidikan kejuruan, maka tentunya hal-hal yang mengarah kepada hal tersebut, artinya dengan memberikan peluang yang sangat luas kepada para guru, maka guru akan merasa lebih memiliki dan sungguh sungguh untuk melaksanakan tugas pengajaran yang tentunya akan berakibat positif kepada perbaikan lulusan”³.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Moh Baharuddin Zaini, M.Pd.I, beliau adalah guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, menurut pendapat beliau sebagaimana berikut petikan wawancaranya kepada peneliti:

“Menurut hemat saya pak, bentuk pengembangan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata disini salah satu diantaranya adalah dengan melakukan tukar menukar pengalaman dengan para guru, terkadang kepala sekolah ketika rapat, beliau sering meminta pendapat para guru-guru yang ada dilembaga ini untuk ikut juga memberikan kontribusi pemikirannya untuk kemajuan lembaga ini, sehingga menurut kami selaku guru pengajar,

³Hasil wawancara dengan Bapak Abd Rauf, S.Pd.I, selaku Guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada Hari Senin tanggal 09 Februari 2015 jam 10:15 wib di ruang guru SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

bentuk pengembangan kegiatan supervisi yang dilakukan adalah dengan kerjasama satu dengan yang lain, baik antar guru dengan sesama guru, guru dengan kepala hingga dengan masyarakat”.⁴

Untuk mengkroscek data-data yang berhasil peneliti kumpulkan dengan melakukan kegiatan wawancara dengan para informan, baik dari kepala sekolah dan para guru PAI yang ada di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini, maka menurut hemat peneliti, menemui salah seorang siswa dan kemudian mewawancarainya merupakan hal yang bijak untuk dilakukan, pasalnya, dengan melakukan kroscek kepada siswa merupakan suatu langkah yang kongkrit untuk lebih meyakinkan peneliti terhadap data-data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan para informan yang berupa kepala sekolah dan guru PAI yang ada di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.

Dan terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, berikut ini adalah pernyataan saudara Hamid, siswa kelas XI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan:

“Menurut saya, kepala sekolah memang sering melakukan pembinaan-pembinaan, mulai dari pembinaan di tingkat lingkungan siswa, pembinaan dilingkungan guru bidang studi, dan pembinaan di bidang administrasi sekolah dan lain sebagainya”.⁵

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Moh Baharuddin Zaini, M.Pd.I, selaku Guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada Hari Sabtu tanggal 21 Februari 2015 jam 08:15 wib di ruang guru SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

⁵Hasil wawancara dengan Saudara Hamid., selaku siswa kelas XI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada Hari Kamis tanggal 05 Maret 2015 jam 09:15 wib di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara dengan beberapa informan yang berhasil peneliti temui dan wawancarai, khususnya terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini dapat peneliti simpulkan bawa dalam kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pengembangan supervisi dapat berbentuk sebagaimana berikut:

- a. Bentuk-bentuk pengembangan supervisi di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini dapat berupa upaya untuk memaksimalkan potensi yang ada di lembaga ini, upaya tersebut merupakan sebuah wujud nyata dan bukti kongkrit bahwa kepala sekolah melakukan berbagai usaha dan upaya untuk memajukan lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.
- b. Bentuk yang lain yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan pengembangan supervisi di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini adalah dengan memberikan contoh dan keteladanan, bentuk ini tentunya diharapkan akan berakibat kepada peningkatan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh para guru sebagai tenaga pendidik yang ada dilembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini, yang pada akhirnya, lembaga ini akan melahirkan lulusan-lulusan yang handal, siap pakai dan dapat memberikan nilai dan kontribusi yang positif bagi kemajugan dan perkembangan masyarakat secara umum kedepannya.
- c. Bentuk pengembangan supervisi yang ketiga adalah memberikan kebebasan dan dukungan yang cukup besar dan sepenuh hati kepada

para guru untuk lebih berkreasi dan berinovasi agar proses pembelajaran berhasil dengan baik. Karena dengan berhasilnya kegiatan proses pendidikan, maka lulusan yang dihasilkannya juga akan mempunyai nilai tambah, khususnya bagi peningkatan nama baik lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.

- d. Bentuk pengembangan supervisi yang lain adalah dengan melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah. Artinya dengan demikian, asas yang dianut oleh lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini adalah asas kebersamaan yang bertujuan untuk lebih memajukan lagi lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.
- e. Kegiatan supervisinya dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari pembinaan para siswa, pembinaan para guru dan pembinaan administrasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.

Berdasarkan paparan data-data yang berhasil peneliti kumpulkan tersebut, khususnya terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan tersebut, maka akan untuk lebih meyakinkan peneliti terhadap data-data yang

peneliti peroleh tersebut, maka peneliti melakukan kegiatan observasi lapangan.

Kegiatan observasi lapangan ini diharapkan akan menambah informasi yang lebih mendalam lagi khususnya terkait dengan data-data yang berhubungan dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Oleh karena ini pada tanggal 07 April tahun 2015, peneliti kembali lagi ke lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ini dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data melalui metode observasi lapangan.

Sehingga berdasarkan observasi lapangan yang peneliti peroleh selama melakukan kegiatan observasi lapangan terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, maka tampak kepada peneliti bahwa kepala sekolah memang cukup inten untuk melakukan kroscek terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya ketika pelaksanaan kegiatan PBM berlangsung. Bahkan tampak kepada peneliti bahwa kepala sekolah sering bertanya kepada para guru apakah PBM yang selama ini berjalan berjalan dengan lancar tanpa hambatan atau mengalami suatu persoalan yang perlu diselesaikan bersama.⁶

Selain itu, untuk lebih memperkuat data-data yang berhasil peneliti kumpulka, tentunya dengan berbagai metode seperti wawancara dengan para informan dan melaksanakan kegiatan observasi lapangan,

⁶Data ini diperoleh dari hasil kegiatan observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada Hari Selasa tanggal 07 April 2015 di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

maka melakukan analisis data dokumentasi merupakan yang perlu untuk dilakukan oleh peneliti.

Sehingga peneliti telah berusaha untuk melakukan kegiatan analisis data yang berkaitan dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini. Analisis data dokumentasi ini peneliti lakukan pada hari Kamis yang bertepatan pada tanggal 16 April 2015 yang bertempat di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Analisis data yang peneliti lakukan menghasilkan bahwa kepala sekolah di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini ternyata mempunyai agenda yang jelas, baik dari sisi waktu yang dilakukan setiap bulan pada minggu pertama, kemudian dari sisi materi supervisi yang akan dilakukan, oleh karena ini data-data yang berhasil peneliti kumpulkan tersebut, dengan berbagai macam metode yang telah peneliti lakukan, baik dengan metode interview atau wawancara dengan beberapa informan yang berhasil peneliti temui, kemudian diperkuat lagi dengan melaksanakan kegiatan observasi lapangan ditambah lagi dengan melaksanakan analisis data dokumentasi yang telah peneliti lakukan, semua itu telah meyakinkan peneliti bahwa penelitian atau data-data yang berhasil peneliti lakukan adalah benar dan telah meyakinkan peneliti akan kebenaran tersebut.⁷

⁷Data ini diperoleh dari hasil analisis data dokumentasi yang dilakukan peneliti pada Hari Kamis tanggal 16 April 2015 di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

3. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Berbagai macam usaha dan cara telah kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan tersebut. Upaya-upaya tersebut tentunya akan membuahkan hasil sebagaimana yang menjadi fokus dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

Dan untuk mengetahui hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, maka peneliti kembali untuk menemui Bapak Drs. H. Hada'ie Efendi, M.K.Pd. selaku Kepala SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan kemudian peneliti mewawancarainya terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Dan berikut ini adalah hasil petikan wawancara peneliti dengan Bapak kepala SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan:

“Keberhasilan dari sebuah usaha pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh saya selaku kepala sekolah di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini adalah *pertama*, terciptanya hubungan yang harmonis antara praktisi pendidikan yang ada dalam lingkup sekolah di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini baik hubungan antar sesama guru, antar guru dengan kepala sekolah, guru dengan murid dan bahkan hubungan antara sekolah dengan masyarakat artinya semua yang terkait dengan praktisi pendidikan itu berjalan dengan kompak *Kedua*, dengan pelaksanaan kegiatan supervisi yang telah saya lakukan, maka para dewan guru bisa mengembangkan strategi dan pengayaan metode pembelajaran

dan pengajaran artinya kinerja para guru lebih baik, *ketiga* adalah membantu para guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan sejauh ini kami anggap cukup berjalan dengan efektif dan lancar sehingga saya beranggapan bahwa kegiatan supervisi yang saya lakukan ini sudah cukup berhasil walaupun tidak mencakup 100% namun kearah itu saya akan tetap berusaha untuk mencapai yang terbaik dan pencapaian tersebut tidak hanya tugas saya sendiri akan tetapi merupakan tugas bersama, maka dari itu saya selaku kepala sekolah memberikan tugas pada bawahan yang sesuai dengan kemampuannya”.⁸

Hal yang senada juga telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Wasli, M.Pd. beliau adalah salah satu guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, dan terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, berikut petikan wawancaranya dengan beliau:

“Menurut sepengetahuan saya suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil jika kegiatan tersebut menunjukkan hasil sesuai dengan target perencanaan yang ingin dicapainya, termasuk juga dalam kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, karena tujuan awal dilakukannya kegiatan supervisi ini adalah ingin membantu para guru, karyawan dan bahkan para murid yang mengalami kesulitan, maka sejauh ini kepala sekolah telah melakukannya, seperti membantu murid yang mempunyai masalah-masalah dan perlu bantuan orang lain untuk menyelesaikannya dan banyak persoalan-persoalan lain yang telah dilakukannya dengan berbagai macam metode penyelesaian, sehingga untuk sementara ini saya beranggapan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah disini sudah cukup berhasil dan efektif, sebagai salah satu contohnya adalah masalah keaktifan guru yang semula kurang aktif sekarang sudah aktif, kedua persoalan administrasi yang sudah berjalan tertib”.⁹

⁸Hasil wawancara dengan Bapak H. Hada'ie Efendy, M.K.Pd., selaku kepala SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada hari Senin tanggal 05 Januari 2015 jam 10:00 wib di ruang kepala sekolah.

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Wasli, M.Pd., selaku Guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada Hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 jam 09:15 wib di ruang guru SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Berkaitan dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, peneliti juga menemui Bapak Abd. Rauf, S.Pd.I, beliau adalah salah satu guru PAI yang lain yang ada di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, kepada peneliti beliau mengemukakan sebagaimana berikut petikan wawancaranya kepada peneliti:

“Seorang pemimpin akan berhasil jika beliau di bantu oleh bawahannya yang mendukungnya. sama halnya dengan kepala sekolah yang berperan sebagai seorang supervisi yang bertanggung jawab untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan, mulai dari sarana dan prasarana perlengkapan sekolah, pegawai sekolah, guru-guru, hingga murid dan juga akan menentukan terhadap keberhasilan supervisi sekolah. Kemampuan mengolah dan memanfaatkan keadaan sekolah juga berperan terhadap keberhasilan kegiatan supervisi yang dilakukan di sekolah ini, jadi berdasarkan indicator keberhasilan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini sudah dapat dikatakan cukup berhasil seperti pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang sudah perlahan terpenuhi sedikit demi sedikit misalnya penambahan laboratorium Komputer tempat para siswa mengadakan praktek kegiatan komputerisasi, maupun sarana dan prasarana yang lain, mengingat dilembaga ini merupakan lembaga sekolah kejuruan yang ingin mencetak tenaga-tenaga terampil dalam berbagai bidang dan lain sebagainya”.¹⁰

Pernyataan tersebut kemudian didukung oleh Bapak Moh Baharuddin Zaini, M.Pd.I, beliau adalah salah seorang guru PAI juga yang berhasil peneliti temui di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Dan terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, kepada peneliti beliau menuturkan sebagaimana berikut:

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Rauf, S.Pd.I, selaku Guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada hari Senin tanggal 09 Februari 2015 jam 10:15 wib di ruang guru SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

“Sejauh ini saya lihat keterampilan atau program-program yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup berhasil contohnya rapat bulanan yang dilaksanakan secara rutin dan juga adanya kegiatan yang biasa diagendakan pada setiap akhir tahun pelajaran, kemudian masukan yang diberikan kepada guru-guru setidaknya membantu para guru untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga para guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah ini”.¹¹

Selain dengan para informan yang telah peneliti paparkan diatas tersebut, peneliti juga mencari informan yang lain yang peneliti anggap informan ini dapat berfungsi sebagai penyeimbang terhadap data-data yang berhasil peneliti peroleh dengan informan yang berupa kepala sekolah dan para guru PAI yang ada di SMK. ini, oleh karena itu, peneliti berusaha untuk menemui salah seorang siswa yang ada di SMK. ini. Dan yang berhasil peneliti temui adalah saudara Hamid, Siswa kelas XI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, kepada peneliti saudara Hamid menuturkan sebagaimana berikut petikan wawancaranya dengan peneliti:

“Mengenai sejauh mana keberhasilan keterampilan supervisi oleh kepala sekolah, sekarang sudah Nampak berhasil walaupun tidak 100% akan tetapi PBM sudah berjalan dengan lancar dan juga keaktifan para guru-guru yang meningkat serta juga hubungan yang harmonis antara semua anggota pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini”.¹²

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Moh Bahruddin Zaini, M.Pd.I, selaku Guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada hari sabtu tanggal 21 Februari 2015 jam 08:15 wib di ruang guru SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

¹²Hasil wawancara dengan Saudara Hamid., selaku siswa kelas XI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, pada Hari Kamis tanggal 05 Maret 2015 jam 09:15 wib di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Berdasarkan hasil paparan data yang berhasil peneliti kumpulkan dengan berusaha untuk menggali data-data terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, yang tentunya, data-data tersebut dapat terkumpul dengan menggunakan metode wawancara dengan para informan, mulai dari kepala sekolah, kemudian para guru PAI hingga sebagian siswa yang ada di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, maka dapat disimpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dapat berupa kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan membina guru, memotifasi dan meningkatkan semangat bekerja, menegakkan disiplin, memberi konsultasi, memimpin diskusi, dan membantu pemecahan masalah, mengembangkan profesi guru lewat belajar kelompok, penataran, dan belajar lebih lanjut, mengusahakan perpustakaan untuk guru-guru, memberi kesempatan pada guru-guru mengarang bahan pelajaran sendiri sebagai buku tambahan dan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, aktif dan menyenangkan,
- b. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan yang lain adalah dengan mengembangkan kurikulum yang berlaku, menciptakan dan mempertahankan kondisi dan iklim belajar mengajar yang sesuai, memberi pengarahan kepada guru-guru tentang cara mengelola kelas, mengkoordinasi staf pengajar, memberikan informasi pendidikan yang baru,

mengembangkan program belajar yang sesuai, mengembangkan materi pelajaran bersama guru-guru, mengembangkan model belajar mengajar bersama guru-guru, mengembangkan alat-alat bantu belajar bersama guru, memberi contoh-contoh model belajar mengajar, mengembangkan program pengayaan dan remedy bersama guru-guru, membantu menciptakan sekolah sebagai pusat kebudayaan untuk mengembangkan para siswa sebagai manusia seutuhnya, menilai dan membina ketatausahaan kelas dan sekolah pada umumnya, menilai pendidikan beserta hasilnya

- c. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini juga berupa meningkatkan pelaksanaan aktifitas penunjang kurikulum seperti melakukan penelitian pendidikan bersama guru-guru dan kepala sekolah, mengadakan hubungan dengan masyarakat bersama dengan guru-guru dan kepala sekolah.
- d. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan sebagaimana yang dipaparkan tersebut merupakan hasil pengumpulan data dari kegiatan wawancara yang berhasil peneliti lakukan dalam beberapa waktu yang kebenarannya perlu untuk dikroscek kembali dengan menggunakan metode yang lain.

Berkaitan dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan tersebut, peneliti kemudian menggunakan metode yang lain, seperti metode observasi lapangan, hal ini dilakukan peneliti untuk mengkroscek kebenaran hasil

dari data-data yang peneliti peroleh dari hasil penggunaan metode wawancara atau interview.

Oleh karena itu, observasi lapangan yang peneliti lakukan khususnya terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan menunjukkan bahwa dengan pemaksimalan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tampak kepada peneliti bahwa kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini telah menunjukkan signifikansi pada arah kemajuan yang lebih baik dari waktu-waktu sebelumnya, hal tersebut tampak dari sisi keaktifan para guru dan siswa saat melaksanakan PBM, kemudian dari sisi administrasi yang tampak kepada peneliti yang sudah tertib administrasi dan lain sebagainya.¹³

Selain itu, data terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini juga didukung oleh hasil analisis data dokumentasi yang berhasil peneliti lakukan. Analisis data dokumentasi ini peneliti lakukan dengan bertujuan untuk lebih menyakinkan peneliti terhadap data-data yang berhasil peneliti kumpulkan dengan menggunakan metode wawancara atau interview dengan para informan yang berhasil peneliti kumpulkan. Dari analisis data dokumentasi terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, peneliti menemukan bahwa disetiap target dan usaha yang ingin dicapai

¹³Data ini diperoleh dari hasil kegiatan observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada Hari Selasa tanggal 07 April 2015 di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

oleh lembaga ini selalu teragendakan dan terdokumentasi dengan baik, seperti agenda menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga praktek dan lembaga ini, data tersebut tampak kepada peneliti bahwa semua itu tertulis dengan rapi dan baik di notulensi rapat yang peneliti kroscek. Artinya, dengan demikian, data-data yang berhasil peneliti kumpulkan tersebut menunjukkan bahwa data-data tersebut telah valid dan benar dan telah meyakinkan peneliti bahwa data-data yang dipaparkan tersebut sudah bisa dipertanggung jawabkan.¹⁴

B. Analisis data hasil penelitian

1. Bentuk Pengembangan Supervisi Pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Setiap kegiatan supervisi menurut Kimbal Willes pada hakekatnya adalah membantu (*Assisting*), memberikan support (*supporting*) dan mengajak mengikut sertakan (*sharing*)¹⁵ orang lain. Dilihat dari fungsinya tampak dengan jelas bahwa kehadiran supervisi pendidikan itu adalah untuk membantu para guru-guru dan peserta didik untuk mencapai tujuannya bersama yaitu memajukan sebuah pendidikan.

Untuk seorang supervisi dapat dikatakan terampil jika mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Berpengetahuan luas tentang seluk beluk semua pekerjaan yang berada dibawah pengawasannya

¹⁴ Data ini di peroleh dari hasil analisis data dokumentasi yang dilakukan peneliti pada hari kamis tanggal 16 april 2015 di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

¹⁵ Piet A Sahetien, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia edisi revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm, 25.

- b. Menguasai atau memahami benar-benar rencana dan program yang telah digariskan yang akan dicapai oleh setiap lembaga atau bagian
- c. Berwibawa, dan memiliki kecakapan praktis tentang tehnik-tehnik kepemimpinan, terutama human relation (hubungan anatar manusia)
- d. Memiliki sifat-sifat jujur, tegas, konsekwen, ramah dan rendah hati
- e. Berkemauan keras, rajin bekerja demi tercapainya tujuan atau program yang telah digariskan atau disusun¹⁶.

Selain ciri-ciri dan sifat-sifat diatas, seorang supervisor (kepala sekolah) dapat juga dikatakan terampil jika memiliki keterampilan sebagai berikut:

- a. Keterampilan tehnik artinya seorang supervisi haruslah memiliki kemampuan mempergunakan pengetahuan, metode dan tehnik menjalankan tugas termasuk pada keterampilan ini adalah menyusun rencana pelajaran, mengembangkan satuan pelajaran, melengkapi pusat sumber belajar, sarana dan prasarana perpustakaan, pembelian alat-alat dan menyusun laporan hasil supervisi
- b. Keterampilan insane (*Human Skills*) adalah kemampuan untuk menilai dan bekerja dengan atau melalui orang lain atau para guru seperti kemampuan menciptakan efektifitas kepemimpinan, membina gairan dan kemampuan guru, membangun sikap yang baik, memanfaatkan dinamika kelompok dan membina serta mengembangkan profesi para guru yang berada dalam tanggung jawab dirinya.
- c. Keterampilan konseptual adalah keterampilan mengonsep kebutuhan sekolah dilihat dari segi lingkungan, program pendidikan sebagai satu kesatuan yang utuh, sehingga keterampilan ini mencakup kemampuan menyusun keadaan sekolah dalam satu bagan, diagram atau suatu model tertentu sebagai suatu organisasi, membuat suatu pola kerja sama dengan pemerintah daerah setempat dalam mengembangkan kurikulum, menciptakan cara-cara meningkatkan kemampuan para guru, membangun iklim sekolah yang mantap dan lain sebagainya¹⁷.

Dari beberapa data diatas baik dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian dikorelasikan dengan teori-

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Mutiara Jakarta, 1984), hlm, 63.

¹⁷ Saiful Arif, *Buku Ajar Pengantar Supervisi Pendidikan Agama Islam*, (Pamekasan: STAIN Press, 2006), hlm, 26.

teori yang ada maka dapat difahami tentang bentuk pengembangan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk pengembangan supervisi di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini dapat berupa upaya untuk memaksimalkan potensi yang ada di lembaga ini, upaya tersebut merupakan sebuah wujud nyata dan bukti kongkrit bahwa kepala sekolah melakukan berbagai usaha dan upaya untuk memajukan lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.
- b. Bentuk yang lain yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan pengembangan supervisi di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini adalah dengan memberikan contoh dan keteladanan, bentuk ini tentunya diharapkan akan berakibat kepada peningkatan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh para guru sebagai tenaga pendidik yang ada di lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini, yang pada akhirnya, lembaga ini akan melahirkan lulusan-lulusan yang handal, siap pakai dan dapat memberikan nilai dan kontribusi yang positif bagi kemajuan dan perkembangan masyarakat secara umum kedepannya.
- c. Bentuk pengembangan supervisi yang ketiga adalah memberikan kebebasan dan dukungan yang cukup besar dan sepenuh hati kepada para guru untuk lebih berkreasi dan berinovasi agar proses pembelajaran berhasil dengan baik. Karena dengan berhasilnya kegiatan proses pendidikan, maka lulusan yang dihasilkannya juga

akan mempunyai nilai tambah, khususnya bagi peningkatan nama baik lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.

- d. Bentuk pengembangan supervisi yang lain adalah dengan melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah. Artinya dengan demikian, asas yang dianut oleh lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini adalah asas kebersamaan yang bertujuan untuk lebih memajukan lagi lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.
- e. Kegiatan supervisinya dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari pembinaan para siswa, pembinaan para guru dan pembinaan administrasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini

Sehingga bentuk supervisi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan seperti SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini dapat digolongkan kepada lima kata gori sebagaimana yang disebutkan pada kajian teoritik yaitu:

- a. Supervisi korektif, adalah suatu bentuk bimbingan dan bantuan yang berkaitan dengan upaya perbaikan (koreksi);

- b. Supervisi Preventif, kegiatan bimbingan dan bantuan dalam rangka mengantisipasi suatu dampak (bisa kebijakan, ataupun kondisi) agar efektivitas pencapaian tujuan bisa dicapai.
- c. Supervisi Konstruktif, adalah suatu kegiatan supervisi yang dimaksudkan untuk mengembangkan suatu operasionalisasi pencapaian tujuan pendidikan menjadi lebih baik dan lengkap.
- d. Supervisi Kooperatif, adalah bentuk supervisi yang dilakukan bersama antara supervisor dengan guru. Satu sama lain memiliki inisiatif untuk memperbaiki proses, meningkatkan kualitas, dan produktivitas.
- e. Supervisi Kreatif, bentuk supervisi yang mencoba mengembangkan hal yang betul-betul baru, inovatif.

Bentuk pengembangan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut, tentunya membutuhkan berbagai macam keterampilan yang diantaranya adalah:

- a. Keterampilan Menciptakan Hubungan yang Harmonis. Langkah pertama dalam pembinaan keterampilan pembelajaran guru adalah menciptakan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan para guru, serta semua pihak yang terkait dengan program pembinaan keterampilan pembelajaran guru.

Dalam upaya melaksanakan supervisi memang diperlukan kejelasan informasi antar personil yang terkait. Tanpa kejelasan informasi, guru akan kebingungan, tidak tahu yang diharapkan kepala sekolah, dan meyakini bahwa tujuan pokok dalam pengukuran kemampuan guru, sebagai langkah awal setiap pembinaan

keterampilan pembelajaran melalui supervisi, adalah hanya untuk mengidentifikasi guru yang baik dan yang kurang terampil dalam mengajar, seperti siswa membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.¹⁸

Komunikasi antara kepala sekolah dan guru dikatakan efektif apabila guru benar-benar menerima supervisi sebagai upaya pembinaan kemampuannya, karena kepala sekolah sebagai pembimbing para guru dimana bimbingan itu sendiri adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemamfaatan sosial.¹⁹

Hubungan harmonis dengan masyarakat sangat berpengaruh sekali terhadap lancarnya pendidikan seperti telah diketahui bahwa pendidikan itu dengan proses belajar mengajarnya tidak hanya terbatas di sekolah saja pada hari-hari dan jam-jam pelajaran tertentu melainkan terjadi hampir sepanjang waktu karena belajar bagi setiap siswa berangsur secara kuntuin disekolah dan dimasyarakat, apa yang didapat di bangku sekolah tetap dikenang, diingat dan diintegrasikan selama tinggal dan bergaul dengan masyarakat.

Selama tinggal dan bergaul dengan masyarakat mereka sering berkumpul disuatu tempat untuk membicarakan pelajaran sekolah, mereka mengumpulkan dan membuat sesuatu bagi kepentingan pelajaran disekolah dan juga menanyakan segala sesuatu kepada orang

¹⁸Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm,163.

¹⁹ Hellen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm, 3.

tuanya atau orang lain bila mereka tidak mengerti, menganalisis dan mendiskusikan masalah, dan sebagainya. Dari kenyataan diatas nampaklah bahwa masyarakat memang perlu tahu secara garis besar tentang pendidikan disekolah. Agar mereka dapat mengantisipasi aktifitas-aktifitas putranya, bisa menyiapkan sumber-sumber belajar yang diperlukan, dan bisa melayani kebutuhan putranya.²⁰

- b. Keterampilan menyusun Program Kegiatan, Seorang supervisor dituntut mempunyai keterampilan dalam menyusun program kegiatan terutama program-program khusus yang diantaranya adalah: (a) program pengawasan dan pengembangan bidang studi, (b) program pengawasan dan pengembangan unit-unit pembantu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kurikulum.²¹

Sebagai langkah kedua dalam melaksanakan kegiatan keterampilan supervisi adalah pelaksanaan program kegiatan yang telah dicanangkan, program tersebut dibagi kedalam tiga katagori yaitu (1) program mingguan, (2) program bulanan, (3) program tahunan.

Program mingguan meliputi kegiatan upacara yang dilaksanakan setiap hari senin dan tujuan dari upacara ini adalah untuk menciptakan kedisiplinan bagi para guru dan murid dan juga mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur demi memperjuangkan kemerdekaan.

Selain itu juga kegiatan mingguan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah selaku supervisi adalah pengayaan dan pengembangan potensi anak didik melalui kegiatan “*Muhadhoroh*” yang meliputi

²⁰Made Pidarta, *Pemikiran tentang supervisi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm, 329.

²¹Lihat, Made Pidarta, *Pemikiran tentang supervisi pendidikan*, hlm, 161-167.

pembinaan kemampuan menjadi seorang pemimpin, melatih menjadi manusia yang bertanggung jawab, keberanian tampil dimuka umum, melatih ketangkasan dalam berbicara karena dalam kegiatan *muhadhoroh* tersebut ada yang ditunjuk sebagai MC, Qori'/Qori'ah, pembaca sholawat, penceramah dan pemimpin Doa.

Pada setiap hari rabu pagi diadakan kegiatan sholat dhuha bersama dalam rangka mendidik anak agar biasa mendekati diri terhadap Allah SWT. sebagai salah satu ciri muslim yang bertaqwa, dan supaya senantiasa mendoakan orang tuanya yang sedang bekerja supaya oleh Allah diberikan rezeki yang barokah. dan pada hari rabu sore harinya dilaksanakan kegiatan pramuka agar pengembangan potensi anak didik bisa disalurkan dan diarahkan serta bisa mengenal lingkungan sekitar.

Pada hari kamis pagi biasanya diadakan kegiatan membaca surah Yasin bersama agar anak didik terbiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan favorit dalam kesehariannya dan meningkatkan rasa agamis yang mendalam. Sedangkan program kegiatan bulanan seperti pengadaan kegiatan rapat bulanan wajib dan hal ini dilakukan dalam rangka upaya menjalin hubungan emosional yang baik antara sesama praktisi pendidikan baik itu para guru, ketua yayasan, kepala sekolah, komite sekolah maupun masyarakat sekitar yang berperan sebagai *stick holder* (pemeran utama) bagi keberhasilan sebuah pendidikan.

Dan program tahunan diantaranya adalah program peringatan hari-hari besar Islam, kegiatan agustusan, pondok romadhon dan

imtihan tahunan. Disamping program-program diatas yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang supervisi adalah melaksanakan kegiatan supervisi dengan cara pendekatan individual dan kelompok, pendekatan ini dilakukan untuk memecahkan berbagai macam problem yang dihadapi oleh para guru, sebagai contohnya apabila salah seorang guru mempunyai masalah yang terkait dengan tugasnya mengajar maka guru itu dipanggil secara individu dan diberikan pengarahan serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Dalam kegiatan supervisi ini biasanya kepala sekolah mengawasi para guru yang sedang mengajar baik dari luar maupun dalam kelas dan ketika ada masalah maka kepala sekolah menyelesaikan masalah tersebut dengan dua cara pertama pemanggilan secara individu dan kedua adalah secara berkelompok melalui rapat bulanan atau rapat yang menyangkut pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini, kalau sekiranya adala masalah yang perlu penyelesaian secara cepat maka kepala sekolah langsung mengadakan rapat tanpa menunggu rapat bulanan.

Pelaksanaan program-program kegiatan diatas tentunya tidak dikerjakan secara sendirian oleh kepala sekolah melainkan dibantu oleh beberapa guru sesuai dengan keahliannya masing-masing dengan hal ini jelas nampak sekali hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan para guru.

- c. Keterampilan mengevaluasi program kegiatan, penilaian merupakan proses sistematik untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai.

Dalam konteks supervisi, penilaian merupakan proses sistematis untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam pembinaan keterampilan pembelajaran guru. Tujuan penilaian pembinaan keterampilan pembelajaran adalah untuk: 1) menentukan apakah pengajar (guru) telah mencapai kriteria pengukuran sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pembinaan, dan 2) untuk menentukan validitas teknik pembinaan dan komponen-komponennya dalam rangka perbaikan proses pembinaan berikutnya.

Prinsip dasar dalam merancang dan melaksanakan program penilaian adalah bahwa penilaian harus mengukur performansi atau perilaku yang dispesifikasi pada tujuan supervisi akademik guru.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Katakan dengan jelas teknik-teknik penilaian, tuliskan masing-masing tujuan.
- b. Pilihlah atau kembangkan instrumen-instrumen pengukuran yang secara efektif bisa menilai hasil yang telah dispesifikasi.
- c. Uji lapangan untuk mengetahui validitasnya.
- d. Organisasikan, analisis, dan rangkumlah hasilnya.

2. Hasil dari Pengembangan Supervisi Pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang pasti mempunyai target pencapaian yang ingin diraihnya, termasuk juga dengan keterampilan supervisi oleh kepala sekolah di SMK. Mambaul Ulum

Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Dalam kenyataannya proses pendidikan, baik di sekolah maupun diluar sekolah tidak berjalan dengan begitu saja (secara mekanis) dalam mencapai tujuannya.

Efektifitas kegiatan pendidikan di suatu sekolah itu tergantung banyak variabel baik yang menyangkut aspek personel, oprasional maupun material yang perlu mendapatkan perhatian, pembinaan dan pengembangan kesuluruh situasi kependidikan.²² Dan semua itu merupakan tanggung jawab kepala sekolah, berangkat dari hal itu kepala sekolah harus teliti dan cermat dalam mengawasi dan menilai segala hal yang ada dalam sekolah tersebut mulai dari perencanaan pembelajaran hingga hasil yang akan dicapai dari proses pendidikan tersebut kegiatan supervisi dilakukan dalam rangka membantu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, para guru dan semua yang terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah tersebut.

Keterampilan supervisi oleh kepala sekolah bisa dikatakan berhasil apabila sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor seperti:

- a. Mengorganisasi dan membina guru yang mencakup:
- b. Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum yang berlaku, yang mencakup:
- c. Meningkatkan pelaksanaan aktifitas penunjang kurikulum yang berlaku.²³

²²Burhanuddin, *analisis administrasi managemen dan kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm, 282.

²³Made Pidarta, *Pemikiran tentang supervisi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,1999), hlm,101-102.

Dalam melaksanakan kegiatan supervisinya seorang supervisor seharusnya juga bertumpu pada prinsip-prinsip supervisi seperti ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif dan kreatif. Adapun penjelasan dari prinsip-prinsip supervisi tersebut adalah:

- a. Ilmiah, yang mencakup unsur-unsur:
 - 1) Sistematis artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinyu
 - 2) Objektif artinya data yang didapat pada observasi yang nyata bukan tafsiran pribadi
 - 3) Menggunakan alat (instrumen) yang dapat memberi informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajar mengajar
- b. Demokratis yaitu menjunjung tinggi asas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta sanggup menerima pendapat orang lain.
- c. Kooperatif, seluruh staf dapat bekerja bersama, mengembangkan usaha bersama dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik
- d. Konstruktif dan kreatif yaitu membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif menciptakan suasana dimana setiap orang merasa aman dan dapat menggunakan potensi-potensinya.²⁴

Kegiatan supervisi oleh kepala SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini peneliti mengatakan cukup berhasil karena sudah memenuhi target pencapaian yang ingin dicapainya, seperti:

- a. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dapat berupa kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan membina guru, memotifasi dan meningkatkan semangat bekerja, menegakkan disiplin, memberi konsultasi, memimpin diskusi, dan membantu pemecahan masalah, mengembangkan profesi guru lewat belajar kelompok, penataran, dan

²⁴Hendiat Suetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm, 41.

belajar lebih lanjut, mengusahakan perpustakaan untuk guru-guru, memberi kesempatan pada guru-guru mengarang bahan pelajaran sendiri sebagai buku tambahan dan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, aktif dan menyenangkan,

b. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan yang lain adalah dengan mengembangkan kurikulum yang berlaku, menciptakan dan mempertahankan kondisi dan iklim belajar mengajar yang sesuai, memberi pengarahan kepada guru-guru tentang cara mengelola kelas, mengkoordinasi staf pengajar, memberikan informasi pendidikan yang baru, mengembangkan program belajar yang sesuai, mengembangkan materi pelajaran bersama guru-guru, mengembangkan model belajar mengajar bersama guru-guru, mengembangkan alat-alat bantu belajar bersama guru, memberi contoh-contoh model belajar mengajar, mengembangkan program pengayaan dan remedy bersama guru-guru, membantu menciptakan sekolah sebagai pusat kebudayaan untuk mengembangkan para siswa sebagai manusia seutuhnya, menilai dan membina ketatausahaan kelas dan sekolah pada umumnya, menilai pendidikan beserta hasilnya

c. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini juga berupa meningkatkan pelaksanaan aktifitas penunjang kurikulum seperti melakukan penelitian pendidikan bersama guru-guru dan kepala sekolah, mengadakan hubungan dengan masyarakat bersama dengan guru-guru dan kepala sekolah.

Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini dapat dilihat dari efektifnya program-program yang dicanangkan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Adapun teknik analisis data penelitian kualitatif yang saat ini dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan beberapa prosedur yang harus di lalui dan dilaksanakan. artinya setelah rangkaian pengumpulan data telah dilakukan, dan semua data telah terkumpul, maka tahap selanjutnya perlu untuk dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengolahan berikut:

1. Melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data;
2. Melakukan penyunting data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data;
3. Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data; dan
4. Melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah nara sumber yang dijadikan informan

penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian. Tahap akhir adalah analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan analisis triangulasi.

Terkait dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan yang berhasil peneliti temui dilapangan seperti kepala SMK Mambaul Ulum bata-bata Pamekasan, menurut penuturannya, bentuk pengembangan kegiatan supervisi yang dilakukannya dapat berupa upaya untuk memaksimalkan potensi yang ada di lembaga ini, upaya tersebut merupakan sebuah wujud nyata dan bukti kongkrit bahwa kepala sekolah melakukan berbagai usaha dan upaya untuk memajukan lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.

Data tersebut kemudian peneliti kroscek dengan malakukan pendalaman materi, yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara kepada para informan yang lain yang berhasil peneliti temui di lapangan yaitu para guru Agama Islam (PAI), dalam penuturannya kepada peneli, kedua informan (guru PAI) yang berhasil peneliti temui tersebut menuturkan bahwa bentuk pengembangan supervisi yang dilakukan oleh kepada SMK Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan tersebut dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah memberikan contoh dan keteladanan,

agar pelaksanaan peningkatan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh para guru sebagai tenaga pendidik yang ada dapat tercapai dengan sempurna. Selain itu, kepala sekolah berusaha untuk memberikan kebebasan dan dukungan yang cukup besar dan sepenuh hati kepada para guru untuk lebih berkreasi dan berinovasi agar proses pembelajaran berhasil dengan baik. Bentuk pengembangan supervisi yang lain adalah dengan melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah.

Data-data terkait dengan hal tersebut kemudian peneliti kroscek dengan menggunakan metode yang lain, yaitu dengan melakukan kegiatan observasi lapangan serta melakukan analisis data dokumentasi yang berhasil peneliti lakukan, dan setelah dilakukan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan data-data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara dengan para informan tersebut.

Sedangkan terkait dengan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini, setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan melalui kegiatan wawancara dengan para informan, mulai dari kepala sekolah, para guru PAI yang berhasil peneliti temui dapat di narasikan sebagaimana berikut:

Pertama dari hasil interview peneliti dengan kepala sekolah yaitu hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dapat berupa terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, aktif dan menyenangkan.

Pernyataan kepala sekolah tersebut kemudian didukung oleh hasil interview peneliti dengan para guru PAI yang berhasil peneliti wawancarai, hasilnya dapat sebagaimana berikut: bahwa hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan yang kedua adalah semakin aktifnya para guru dalam melaksanakan tugas pengajaran, hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini juga berupa tertibnya administrasi lembaga sekolah, hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan yang lain adalah masalah-masalah yang dihadapi bisa teratasi dengan cepat, tepat dan baik, hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini dapat dilihat dari efektifnya program-program yang dicanangkan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Data-data sebagaimana yang dipaparkan oleh peneliti tersebut merupakan data yang peneliti kumpulkan dari hasil kegiatan interview dengan para informan yang berhasil peneliti wawancarai, namun untuk memperkuat dan lebih menyakinkan peneliti terkait dengan hasil pengembangan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut, maka peneliti kembali melakukan kegiatan observasi lapangan

dan melakukan kegiatan analisis data dokumentasi yang berhasil peneliti temui di lapangan.

Dan setelah peneliti melakukan rangkaian kegiatan untuk mengkroscekt data tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan interview dengan para informan yang berhasil peneliti temui tersebut terdapat sebuah sinkronisasi dengan kenyataan dari hasil kegiatan obeservasi yang peneliti lakukan.

C. Temuan Penelitian

1. Bentuk Pengembangan Supervisi Pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

- a. Bentuk-bentuk pengembangan supervisi di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini dapat berupa upaya untuk memaksimalkan potensi yang ada di lembaga ini, upaya tersebut merupakan sebuah wujud nyata dan bukti kongkrit bahwa kepala sekolah melakukan berbagai usaha dan upaya untuk memajukan lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.
- b. Bentuk yang lain yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan pengembangan supervisi di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini adalah dengan memberikan contoh dan keteladanan, bentuk ini tentunya diharapkan akan berakibat kepada peningkatan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh para guru sebagai tenaga pendidik yang ada dilembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini, yang pada akhirnya,

lembaga ini akan melahirkan lulusan-lulusan yang handal, siap pakai dan dapat memberikan nilai dan kontribusi yang positif bagi kemajugan dan perkembangan masyarakat secara umum kedepannya.

- c. Bentuk pengembangan supervisi yang ketiga adalah memberikan kebebasan dan dukungan yang cukup besar dan sepenuh hati kepada para guru untuk lebih berkreasi dan berinovasi agar proses pembelajaran berhasil dengan baik. Karena dengan berhasilnya kegiatan proses pendidikan, maka lulusan yang dihasilkannya juga akan mempunyai nilai tambah, khususnya bagi peningkatan nama baik lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.
- d. Bentuk pengembangan supervisi yang lain adalah dengan melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah. Artinya dengan demikian, asas yang dianut oleh lembaga SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini adalah asas kebersamaan yang bertujuan untuk lebih memajukan lagi lembaga pendidikan yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.
- e. Kegiatan supervisinya dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari pembinaan para siswa, pembinaan para guru dan pembinaan administrasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah yang berupa SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan ini.

2. Hasil dari Pengembangan Supervisi Pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

- a. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dapat berupa kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan membina guru, memotifasi dan meningkatkan semangat bekerja, menegakkan disiplin, memberi konsultasi, memimpin diskusi, dan membantu pemecahan masalah, mengembangkan profesi guru lewat belajar kelompok, penataran, dan belajar lebih lanjut, mengusahakan perpustakaan untuk guru-guru, memberi kesempatan pada guru-guru mengarang bahan pelajaran sendiri sebagai buku tambahan dan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, aktif dan menyenangkan,
- b. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan yang lain adalah dengan mengembangkan kurikulum yang berlaku, menciptakan dan mempertahankan kondisi dan iklim belajar mengajar yang sesuai, memberi pengarahan kepada guru-guru tentang cara mengelola kelas, mengkoordinasi staf pengajar, memberikan informasi pendidikan yang baru, mengembangkan program belajar yang sesuai, mengembangkan materi pelajaran bersama guru-guru, mengembangkan model belajar mengajar bersama guru-guru, mengembangkan alat-alat bantu belajar bersama guru, memberi contoh-contoh model belajar mengajar, mengembangkan program pengayaan dan remedi bersama guru-guru,

membantu menciptakan sekolah sebagai pusat kebudayaan untuk mengembangkan para siswa sebagai manusia seutuhnya, menilai dan membina ketatausahaan kelas dan sekolah pada umumnya, menilai pendidikan beserta hasilnya

- c. Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini juga berupa meningkatkan pelaksanaan aktifitas penunjang kurikulum seperti melakukan penelitian pendidikan bersama guru-guru dan kepala sekolah, mengadakan hubungan dengan masyarakat bersama dengan guru-guru dan kepala sekolah.

